

2020

**PEDOMAN PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
(LKED-UPPS)**



COVER LKED UPPS.jpeg
Type: JPEG Image
Size: 73.4 KB
Dimension: 593 x 819 pixels



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

Lembar Pengantar

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (LKED-UUPS)
DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH



Kode Dokumen : 01.3/1.083.PM/2020
Revisi : -
Tanggal Bertaku : 04 Mei 2020

Disahkan oleh
Rektor,

Prof. Dr. H. Yarul Wahidin AK, MA

Diperiksa oleh
Kepala UPM,

Dr. Adam Nur, MA

Dibuat oleh
Kepus Audit dan Pengendalian
Mutu,

Dr. Suhart Muslim, M.Ag

PENGARAH

Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA (Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

PENANGGUNG JAWAB

Drs. H. Gunawan, MA., Ph.D (Warek I UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Dr. Syabuddin, M.Ag (Warek II UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Dr. Saifullah, M.Ag (Warek III UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Dr. Fuadi Mardhatillah, MA (Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

TIM PENYUSUN**KETUA**

Dr. Buhori Muslim, M.Ag, (Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu LPM)

SEKRETARIS

Dr. Mizaj, LL.M (Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

ANGGOTA

Drs. Khatib A. Latif, M.LIS (Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu LPM)

Dr. Muhammad Maulana, M.Ag (Kepala Pusat Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa LPM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Dengan ucapan syukur kepadanya, Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi (LKED UPPS) UIN Ar-Raniry Banda Aceh rampung menyusun Panduan Penyusunan Kinerja dan Evaluasi Diri Program Studi, yang merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Ar-Raniry dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yaitu Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0.

LKED UPPS ini disusun guna memenuhi tuntutan SPMI dan SPME, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama penyusunan (LKED UPPS) ini adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Penyisipan usulan reakreditasi program studi.

LKED UPPS ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: 1) Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang berisi data kuantitatif yang memuat capaian indikator kinerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PG), dan 2) Laporan Evaluasi Diri (LED) yang merupakan dokumen evaluasi yang disusun sebagai bagian dari pengembangan UPPS/PS yang diharapkan dapat menemukan kelemahan dan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan. Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud.



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAGIAN KESATU - KERANGKA KONSEPTUAL	6
A. Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi.....	6
B. Konsep Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri.....	7
C. Indikator Kinerja dan Kualitas	9
D. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri	9
E. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri	12
F. Atribut Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri yang Baik.....	12
BAGIAN KEDUA - STRUKTUR LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	14
A. Kondidi Eksternal.....	14
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	14
C. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	15
D. Mahasiswa	16
E. Sumber Daya Manusia	18
F. Pendidikan	19
G. Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	20
H. Penelitian.....	20
I. Pengabdian Kepada Masyarakat	21
J. Luaran dan Capaian Tridharma	22
K. Analisis SWOT Capaian Kinerja Program Studi	22
L. Penutup	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL

A. Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi

Dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan, setiap unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi (PS) harus merencanakan seluruh upaya pengembangan program studi berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan sistematis. Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi program studi saat ini untuk digunakan sebagai landasan program studi dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

Dalam manajemen, evaluasi merupakan tahapan yang krusial dalam penyusunan program pengembangan. Oleh karena itu bagaimana melakukan evaluasi secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis harus dipahami dengan benar, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kemampuan melaksanakan evaluasi merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas program studi.

Evaluasi adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Evaluasi tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja institusi. Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.
- 2) Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- 3) Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.

Pengumpulan data dan fakta merupakan hal yang sangat penting dalam proses penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Program Studi. Pelaksanaan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Program Studi secara berkala dan berkesinambungan menjadi suatu kewajiban dalam system penjaminan mutu internal (SPMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga terbangun tradisi yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan institusi.

B. Konsep Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri

Salah satu model evaluasi yang sering digunakan adalah model pencapaian sasaran atau *congruency model*. Pada dasarnya model ini adalah proses pengukuran secara kuantitatif (kuantifikasi) dengan membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan tujuan yang diinginkan. Namun demikian, salah satu kelemahan dari model ini adalah sulitnya untuk mengukur secara tepat dampak dari suatu proses pengembangan, meskipun hal ini masih dapat dilakukan antisipasi. Penggunaan model ini didasarkan pada: 1) penentuan tujuan yang jelas, 2)

penetapan kebutuhan yang harus dipenuhi, 3) komponen masukan, 4) proses, dan 5) luaran serta capaian yang menjadi target evaluasi.

1) Tujuan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Program Studi

Tujuan laporan kinerja dan evaluasi diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kenyataan untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kelangsungan institusi atau program. Tujuan evaluasi diri adalah:

- a) Memperlihatkan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi dan SPMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ditetapkan.
- b) Menjaga agar kinerja UPPS dan PS yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- c) Memperoleh masukan dalam penyusunan rencana pengembangan UPPS dan PS di masa yang akan datang.
- d) Mempersiapkan proses kegiatan re-akreditasi program studi melalui perbaikan peringkat atau perpanjangan akreditasi

2) Kebutuhan yang harus dipenuhi

Kebutuhan yang harus dipenuhi merupakan kebutuhan dalam wujud sumber daya, kemampuan, tata aturan, peraturan, dan dukungan dari masyarakat dimana UPPS dan PS berada. Kebutuhan tersebut harus tersedia dan dipenuhi agar dapat menjamin tercapainya 3 aspek dari tujuan disusunnya laporan kinerja dan evaluasi diri. Setiap komponen evaluasi diri (masukan, proses, dan luaran dan capaian) harus memenuhi kebutuhan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam SN-DIKTI dan SPMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3) Masukan

Masukan adalah berbagai hal yang dapat dan akan digunakan dalam proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Masukan dapat berupa (1) sumber daya berwujud (*tangible*), seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan (2) sumber daya tidak berwujud (*intangible*) seperti visi dan misi, kurikulum, pengetahuan, sikap, kreativitas, tata nilai, dan budaya.

4) Proses

Proses adalah usaha untuk mendayagunakan sistem, sumberdaya yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendistribusian, pengalokasian, dan interaksi antar sumberdaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses ini. Proses tersebut mencakup aspek: tatapamong, tatakelola, kepemimpinan, pembelajaran, suasana akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5) Luaran dan Capaian

Luaran adalah hasil langsung dari sebuah proses, atau hasil dari aktivitas/kegiatan atau pelayanan yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu antara lain: mutu dan relevansi lulusan (IPK, dan masa studi), hasil penelitian, dan PkM.

C. Indikator Kinerja dan Kualitas

Pada awal suatu rencana evaluasi diri, ukuran-ukuran yang akan digunakan untuk menilai kinerja dan capaian kualitas harus ditetapkan terlebih dahulu. Ukuran-ukuran tersebut disebut indikator. Indikator kinerja adalah data atau fakta empiris yang dapat berupa data kualitatif ataupun kuantitatif, yang menandai capaian dari perkembangan suatu perguruan tinggi atau programnya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam model evaluasi diri, indikator kinerja dapat digunakan untuk menggambarkan efisiensi, produktivitas dan efektivitas, serta faktor-faktor yang dapat menunjukkan kesehatan organisasi seperti: akuntabilitas, kemampuan inovatif dalam konteks menjaga keberlangsungan program studi dan kualitas yang telah diraihinya, serta suasana akademis. Dengan kata lain, kualitas dicerminkan dengan konvergensi dari seluruh indikator kinerja tersebut.

1) Efisiensi

Efisiensi adalah kesesuaian antara input dan proses yang dilaksanakan. Tingkatan efisiensi dapat diperlihatkan dengan bagaimana peran dan kinerja manajemen sumberdaya dalam pelaksanaan proses tersebut. Tingkat efisiensi dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara sumberdaya yang telah dimanfaatkan dengan sumberdaya yang digunakan dalam melaksanakan proses tersebut. Semakin kecil hasil perbandingan tersebut, maka semakin besar tingkat efisiensinya.

2) Produktivitas

Produktivitas adalah kesesuaian antara proses dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat produktivitas umumnya diperlihatkan dengan perbandingan jumlah luaran yang dihasilkan dari suatu proses yang memanfaatkan sumberdaya dengan standar tertentu. Perubahan proses dapat mempengaruhi tingkat produktivitas.

3) Efektivitas

Efektivitas adalah kesesuaian antara tujuan atau sasaran dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat efektivitas dapat diperlihatkan dengan membandingkan tujuan dengan hasil dari proses (termasuk dampak yang dihasilkan). Usaha untuk menentukan tingkat efektivitas secara kuantitatif di dalam proses evaluasi diri di lingkungan perguruan tinggi sangat sulit untuk dilakukan, karena tujuan atau sasaran yang ditetapkan pada perguruan tinggi sering tidak dinyatakan secara kuantitatif.

4) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tingkat pertanggungjawaban yang menyangkut bagaimana sumberdaya perguruan tinggi dimanfaatkan dalam upaya dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban dapat terkait dengan tingkat efisiensi, kesesuaian dengan norma dan peraturan perundangan yang berlaku. Berbeda dengan auditabilitas, akuntabilitas yang lebih luas karena menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan falsafah, moral dan etika yang dianut secara umum dalam masyarakat.
- b) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan pola kegiatan sivitas akademika serta hasil dan dampak yang dicapai.
- c) Keterbukaan terhadap semua pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- d) Pertanggungjawaban pemanfaatan sumberdaya untuk mencapai tujuan.
- e) Aktualisasi asas otonomi dan kebebasan akademik yang tidak menyimpang dari pengaturan dan kesepakatan yang ditetapkan.
- f) Kesadaran sivitas akademika bahwa aktualisasi perilaku dan tingkah lakunya tidak akan mengganggu pelaksanaan kegiatan lembaga dan masyarakat.

5) Suasana Akademik

Secara sederhana, suasana akademik diartikan sebagai tingkat kepuasan dan motivasi sivitas akademika dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan program studi. Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menjelaskan mengenai suasana akademik. Pada tingkat individu, faktor-faktor seperti tujuan, aspirasi dan tata nilai yang dimiliki individu, sangat memegang peranan penting. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola dosen, tenaga kependidikan, adalah bagaimana menemukan cara mengelola dan suasana kerja yang didasarkan atas keterbukaan, kejelasan dan saling pengertian, yang pada akhirnya akan dapat menghasilkan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaannya.

6) Kemampuan Inovatif

Kemampuan inovatif adalah kemampuan UPPS dan PS dalam menghasilkan nilai tambah pada luaran program studi. Dalam merencanakan dan mengimplementasikan kegiatannya, UPPS dan PS harus selalu memperhatikan dan mengacu pada perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Apabila UPPS dan PS tidak mampu melakukan inovasi dalam mengelola program studi atau tidak mampu mengakomodasi maupun mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat, maka program studi yang dikelolanya akan ditinggalkan atau ditolak kehadirannya oleh masyarakat.

D. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri UPPS

Kualitas Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri UPPS sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penyusunan laporan tersebut. Proses Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri UPPS dapat mengikuti pendekatan Prinsip 5i yaitu inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan insepisi, untuk menentukan masa depan yang diinginkan. Penggunaan pendekatan Prinsip 5i pada umumnya dilaksanakan secara simultan dengan mempertimbangkan banyak

faktor. Inisiasi untuk membuat rencana pengembangan UPPS dan PS sampai terbentuknya rencana tersebut, harus secara sungguh-sungguh mengikuti beberapa prosedur/langkah-langkah sebagai berikut:

1) Inisiasi

Setiap rencana, pasti dihasilkan dari suatu prakarsa yang didasari atas pemahaman terhadap beberapa persyaratan untuk pembuatan rencana pengembangan. Beberapa aktor kunci (*key actors/key persons*), pada umumnya adalah pimpinan institusi, dapat memberikan kontribusi yang visioner dalam pembuatan suatu rencana yang diinginkan.

2) Idealisme

Rencana adalah suatu pengintegrasian antara gagasan (*idea*) dengan idealisme, karena rencana adalah alat pengambilan keputusan yang digunakan untuk memutuskan implementasi atau pelaksanaan pembangunan masa depan yang diinginkan.

3) Informasi

Kualitas suatu rencana sangat ditentukan oleh adanya data dan informasi yang relevan. Data dan informasi ini akan dianalisis, disimpulkan, dan digunakan untuk penyusunan rencana pengembangan.

4) Identifikasi

Hasil evaluasi dan analisis akan menjadi dasar/landasan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis, permasalahan atau program-program unggulan dan berbagai hal yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tujuan dan sasaran pengembangan.

5) Insepsi

Pada akhir proses pembuatan rencana pengembangan adalah insepsi atau pembuatan rencana awal yang bersifat global, ringkas dan merupakan ikhtisar/rangkuman dari jabaran rencana pengembangan yang kompleks dan rinci.

Kelima langkah tersebut di atas harus diikuti dan dilaksanakan untuk menghasilkan LKED yang berkualitas. Selanjutnya kelima langkah tersebut di atas harus dijabarkan secara sistematis menjadi langkah-langkah yang lebih rinci sebagai berikut:

1) Pemosisian

Langkah ini diartikan sebagai kegiatan pengumpulan dan pengolahan berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk pembuatan LKED. Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab pimpinan UPPS dan PS. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan

Data dan informasi yang dibutuhkan, dapat dilihat baik pada LKED yang disusun oleh UPPS dan PS. Selain identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan juga identifikasi dimana data dan informasi tersebut bisa didapatkan.

b) Validasi data dan informasi

Data dan informasi yang didapatkan harus divalidasi agar data dan informasi yang didapat tersebut dapat diyakini kebenarannya (sahih).

c) Pengelompokan data dan informasi

Data dan informasi yang didapatkan dan telah diyakini kebenarannya, maka dikelompokkan sesuai tabel dalam Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri UPPS, sehingga mudah untuk diinterpretasikan/dianalisis.

d) Pengecekan konsistensi data dan informasi

Setelah dikelompokkan, data dan informasi antarkelompok harus dicek konsistensinya. Ketika terjadi inkonsistensi antarkelompok data, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang. Inkonsistensi data bisa terjadi, diantaranya diakibatkan oleh: 1) cara pengumpulan data yang tidak sistematis dan tidak teliti, 2) tidak dilakukan proses validasi data yang memadai.

e) Analisis awal atau interpretasi tabel

Data dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu: 1) data profil berupa data yang diambil pada saat tertentu, dan 2) data kinerja berupa data yang diambil dalam kurun waktu tertentu. Data kinerja merupakan sederetan data profil yang disusun berdasarkan waktu pengambilan data profil tersebut.

Untuk data profil, interpretasi dilakukan dengan membandingkan antara data tersebut dengan indikator kinerja UPPS dan PS berdasarkan standar SN-Dikti dan SPMI. Kesimpulan dari interpretasi tersebut dapat dinyatakan secara berjenjang, mulai dari gradasi buruk sampai dengan baik. Dikatakan baik, apabila profil data sesuai atau melebihi standar yang diacu, demikian juga sebaliknya. Untuk data kinerja, yang harus dicermati adalah kecenderungan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, selain perlu diprediksi kelanjutan kecenderungan tersebut di masa mendatang.

2) Asumsi dan Arah

Asumsi dan arah dapat diartikan sebagai arah yang ditetapkan berdasarkan asumsi yang dihasilkan dari analisis dan interpretasi data dan informasi untuk dijadikan pedoman oleh organ-organ resmi yang ada di UPPS, PS dan semua pihak yang terkait.

3) Analisis Situasi

Analisis situasi adalah kegiatan analisis data dan informasi menggunakan metoda analisis yang relevan dan umum dipakai (seperti *SWOT analysis*). Kegiatan ini dilakukan oleh UPPS dan PS untuk analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi yang ada pada saat ini dengan kondisi di masa depan yang diinginkan.

4) Langkah Strategis

Langkah strategis dapat diartikan sebagai kegiatan identifikasi berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari banyak strategi yang telah berhasil diidentifikasi, harus ditetapkan, strategi mana yang dipilih. Pengambilan keputusan strategi sebaiknya dilakukan pimpinan fakultas bersama dosen dan tenaga kependidikan.

5) Penutup

Penutup adalah pembuatan rangkuman dan penyimpulan dari hasil analisis pelaporan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Unit Pengelola Program Studi.

E. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri

1) Penetapan Pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri

Penyusunan LKED UPPS dilakukan paling setiap akhir tahun kalender.

2) Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*) Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri

Pimpinan UPPS menetapkan tim penyusun LKED UPPS yang merupakan orang yang memahami manajemen UPPS dan PS melalui keputusan yang formal dan disertai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

3) Pembagian Kerja

Mengingat beban kerja yang cukup berat dan waktu pembuatan LKED UPPS yang terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

4) Pengumpulan dan Analisis Data

Prosedur pengumpulan dan analisis data umumnya merupakan proses yang dilakukan secara berulang (iterasi). Hal ini terjadi karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

5) Penulisan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri UPPS

Penjabaran materi LKED UPPS dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut.

6) Sosialisasi Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri

Setelah LKED UPPS selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali kepada semua pemangku kepentingan di fakultas masing-masing atau pascasarjana.

F. Atribut Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri yang Baik

1) Keterlibatan Semua Pihak

Dalam Penyusunan LKED UPPS sangat penting adanya keterlibatan semua unsur/pihak yang ada dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting, karena harapan dan keinginan unsur/pihak yang ada di dalam UPPS dan PS seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pemangku kepentingan terhadap UPPS dan PS tersebut.

2) Keserbacakupan

Keserbacakupan LKED UPPS dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati, dan dianalisis dalam proses penyusunan LKED UPPS. Tingkat keserbacakupan dari Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Program Studi juga akan dinilai berdasarkan apakah LKED UPPS tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi.

3) Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan untuk penyusunan LKED UPPS harus cukup (adekuat/memadai), akurat, konsisten antara data satu dengan lainnya, dan sesuai dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan untuk penyusunan LKED UPPS harus dengan jelas disebutkan sumbernya.

4) Kedalaman Analisis

Kedalaman analisis ditunjukkan dengan adanya gambaran keterkaitan yang jelas (“benang merah”) antara: 1) kemampuan menemu kenali akar permasalahan yang dihadapi oleh UPPS dan PS berdasarkan data yang dicantumkan dalam LKED UPPS dan data pendukung lainnya; 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan, seperti *SWOT Analysis*.

5) Pendekatan Inovatif dan Kreatif

Pendekatan inovatif dan kreatif dalam penyusunan LKED UPPS adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LKED UPPS lebih mudah dipahami secara lebih baik.

6) Rencana Pengembangan

Rencana Pengembangan adalah gambaran secara global, ringkas dan jelas tentang rencana pengembangan, baik untuk perbaikan masalah dan kelemahan yang berhasil diidentifikasi maupun untuk mendapat keunggulan kompetitif. Dari hasil analisis, dapat diketahui secara cepat kondisi PS pada saat ini dan arah pengembangannya di masa mendatang. Apabila dilakukan analisis menggunakan metode SWOT, pada dasarnya, ada 2 arah pengembangan PS yang didasarkan atas hasil analisis SWOT, yaitu: 1) arah pengembangan yang sifatnya ekspansif, dan 2) arah pengembangan yang sifatnya konsolidatif.

7) Kejujuran

Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Unit Pengelola Program Studi harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dimiliki UPPS dan PS

BAGIAN KEDUA
STRUKTUR LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (LKED UPPS)

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

1. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS UIN Ar-Raniry Banda Aceh. VMTS UPPS searah dan bersinerji dengan VMTS UIN Ar-Raniry serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.

2. Deskripsikan dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS UPPS yang telah ditetapkan.

B. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

a) Sistem Tata Pamong

- 1) Praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

- 2) Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS dan PS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

3) Struktur Organisasi, Koordinasi dan serta tugas/fungsi dari tiap unit yang ada di UPPS

b) Kepemimpinan

1. Efektivitas kepemimpinan UPPS, yang mencakup kepemimpinan operasional, organisasional dan public:
 - Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
 - Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
 - Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

c) Sistem Penjaminan Mutu

1. Sistem penjaminan mutu di UPPS dan PS mencakup:
 - Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS dan PS
 - Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS.
 - efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

d) Kerjasama

1. Mutu, manfaat dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang dikelola UPPS

C. Mahasiswa

1. Jelaskan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa di UPPS

2. Kualitas dan peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir di PS yang dikelola UPPS

3. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat; 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan; 3) bimbingan karir dan kewirausahaan

4. Tuliskan rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan saat TS-1 dari **mahasiswa reguler bukan transfer** untuk tiap program studi S1/S2/S3 yang dikelola oleh UPPS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (TS-1)	Rata-rata IPK Lulusan (TS-1)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PS 1: ...		
2	PS 2: ...		
...	...		
Rata-rata di UPPS			

5. Uraikan pandangan UPPS tentang rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan, yang mencakup aspek : kewajaran, upaya pengembangan, dan upaya peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

D. Sumber Daya Manusia

1. Tuliskan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan UPPS, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:				Total di UPPS
		PS-1	PS-2	PS-3	dst	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Jabatan Fungsional :					
1	Asisten Ahli					
2	Lektor					
3	Lektor Kepala					
4	Guru Besar/Profesor					
	TOTAL					
B	Pendidikan Tertinggi :					
1	S1					
2	S2/Profesi/Sp-1					
3	S3/Sp-2					
	TOTAL					

2. Uraikan pandangan UPPS tentang data pada butir D.1 yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan pengembangan karir. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap.

3. Jelaskan kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTPS terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

4. Deskripsikan mengenai pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM:

5. Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di UPPS yang melayani mahasiswa PS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *									
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer									
3	Administrasi									
4	Lainnya : ...									
Total										

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

6 Uraikan pandangan UPPS tentang data D.5 di atas yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

E. Pendidikan

1. Jelaskan peran UPPS dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.

2. Jelaskan peran UPPS dalam memonitor dan mengevaluasi pembelajaran.

3. Jelaskan keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas

F. Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

1. Uraikan pendapat pimpinan UPPS tentang perolehan dana untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma PT di UPPS yang mencakup aspek: kecukupan dan upaya pengembangannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

2. Jelaskan kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PKM.

3. Jelaskan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan UPPS untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalkan SIAKAD, SIRA, SIMPEG dan sejenisnya), termasuk *distance-learning*. Jelaskan pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi.

G. Penelitian

1. Tuliskan jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan UPPS pada TS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian	Total Dana Penelitian (Juta Rp)
		TS	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PS 1: ...		
2	PS 2: ...		
...	...		
	Total		

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

2. Uraikan pandangan pimpinan UPPS tentang data pada butir G.1 dalam perspektif: kesesuaian dengan Visi dan Misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

3. Jelaskan kebijakan penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen

H. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tuliskan jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan UPPS pada TS (tahun sekarang) dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)
		TS	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PS 1: ...		
2	PS 2: ...		
...	...		
	Total		

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

- 2 Uraikan pandangan UPPS tentang data pada butir H.1 dalam perspektif: kesesuaian dengan Visi dan Misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

3. Jelaskan kebijakan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen, strategi yang digunakan untuk memastikan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen dan keberadaan peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

I. Luaran dan Capaian Tridharma

1. UPPS melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan PS dalam satu tahun terakhir

2. UPPS melakukan analisis luaran dharma penelitian yang dilakukan mahasiswa PS dalam satu tahun terakhir

3. UPPS melakukan analisis luaran dharma PkM yang dilakukan mahasiswa PS dalam satu tahun terakhir

LAMPIRAN 1: PETUNJUK PENULISAN

1. Struktur laporan mengikuti Panduan Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri UPPS.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Arial 11.
4. Spasi: 1,5.
5. Batas atas dan bawah 2.5 cm, dan kanan dan kiri 3 cm

HALAMAN MUKA



LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI
FAKULTAS/PASCASARJANA.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS/PASCASARJANA.....

BANDA ACEH

TAHUN 2020

DAFTAR ISI
LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI UPPS

Hal

HALAMAN COVER	
KATA PENGANTAR DEKAN/DIREKTUR	
A. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	
B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	
C. MAHASISWA	
D. SUMBER DAYA MANUSIA	
E. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA , DAN SISTEM INFORMASI	
F. PENDIDIKAN	
G. PENELITIAN	
H. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
I. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	
J. ANALISIS SWOT CAPAIAN KINERJA UPPS	
K. PENUTUP	



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 13 TAHUN 2020

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (LKED-UPPS)
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin terlaksananya perbaikan berkelanjutan dan praktik baik penjaminan mutu internal pada unit pengelola program studi dan program studi, maka perlu disusun Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Unit Pengelola Program Studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa dalam rangka pengembangan program studi secara komprehensif, terstruktur dan sistematis dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang, maka perlu disusun Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Unit Pengelola Program Studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- c. bahwa dalam rangka akuntabilitas keterlaksanaan pengelolaan program studi dan penerapan budaya mutu di Unit Pengelola Program Studi, maka dipandang perlu disusun Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Unit Pengelola Program Studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Unit Pengelola Program Studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24); (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 159);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) sebagaimana diubah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 821);
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1321);
15. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi
16. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 12 tahun 2016 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di UIN Ar-Raniry

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

- KESATU : Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Program Studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 4 Mei 2020

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH,



WARUL WALIDIN AK

Tembusan:

1. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama di Jakarta;
2. Para Wakil Rektor dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Para Dekan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Kepala Biro AUPK dan AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Kepala Satuan Pengawasan Internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Ketua Lembaga, dan Kepala UPT dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.